



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PT. SUBUR WARNA INDAH

Chandra Toar Sumampau¹, Robby Kurniawan Budhi²

¹Teknik Informatika, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, chandratoar@hotmail.com

²Teknik Informatika, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia

STATUS ARTIKEL

Dikirim 1 November 2022
Direvisi 10 November 2022
Diterima 20 November 2022

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft
Visual Basic 2008, Microsoft SQL
Server 2005.

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi khususnya pada bidang teknologi informasi dan komputer serta dalam rangka menghadapi era globalisasi maka sebuah perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dalam melakukan proses pelaporan keuangan yang dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang dapat diambil secara cepat dan tepat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan melakukan analisa dan pengembangan yang terstruktur mulai dari menganalisa sistem yang sedang berjalan dan menggambarkan sistem yang diusulkan melalui DFD (Data Flow Diagram). Software yang akan digunakan untuk mengimplementasikan sistem adalah Microsoft Visual Basic 2008 dengan menggunakan database Microsoft SQL Server 2005. Penelitian ini meneliti mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Subur Warna Indah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan tersebut dan memberikan rekomendasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Hasil akhir yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini yaitu terbentuknya suatu prosedur sistem informasi akuntansi dengan menggunakan program Visual Basic 2008.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung di dalam perusahaan tersebut yang kemudian akan diikhtisarkan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Setiap perusahaan selalu melakukan kegiatan-kegiatan transaksi setiap harinya baik penjualan, pembelian, pengembalian barang dan lain-lain.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan untuk menunjang kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, sistem

Informasi akuntansi diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam menunjang proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen dan mengurangi faktor *human error* didalam proses tersebut.

Penulis mencoba melakukan rancang bangun program akuntansi pada PT. Subur Warna Indah guna memenuhi kebutuhan dari perusahaan akan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan secara cepat, tepat dan akurat.

2. METODE

2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi pada perusahaan dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, yang diperoleh dari pengumpulan dan

pemrosesan data keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.

2.2 Tujuan Utama Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2001:8) terdapat tiga tujuan utama bagi sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Pengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke para pemakai informasi tentang kegunaan sumber daya ke para pemakai informasi melalui laporan keuangan yang dibutuhkan.
2. Untuk mengambil keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi ini akan memberikan informasi kepada para manajer yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan tersebut.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personil operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari secara efisien dan efektif.

2.3 Jurnal

Menurut Soemarso (2004:94) jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit.

2.4 Buku Besar

Menurut Mulyadi (2001:121) yang menyebutkan bahwa buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

2.5 Neraca (*Balance Sheet*)

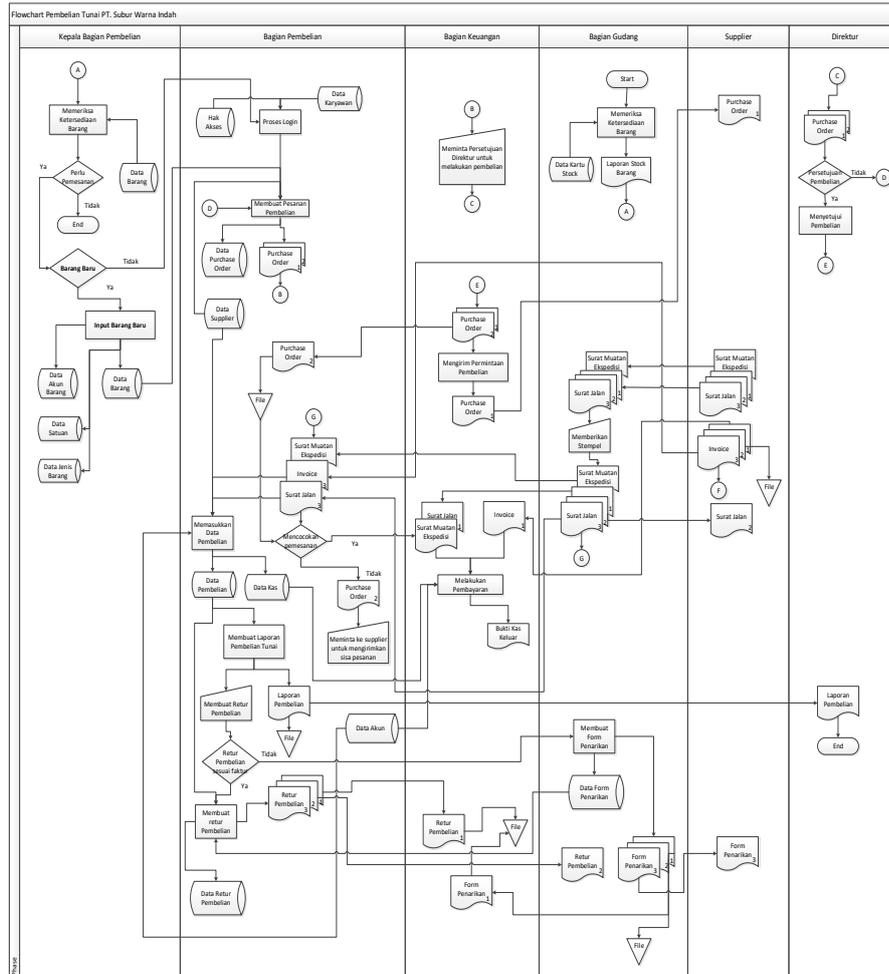
Neraca dibuat untuk mengetahui kekayaan suatu perusahaan karena aktiva, kewajiban, dan modal yang dimilikinya pada suatu periode akuntansi. Menurut Soemarso (2004:23) menyebutkan definisi neraca (*balance sheet*) yaitu daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu misalnya pada akhir bulan.

2.6 Laporan Laba Rugi

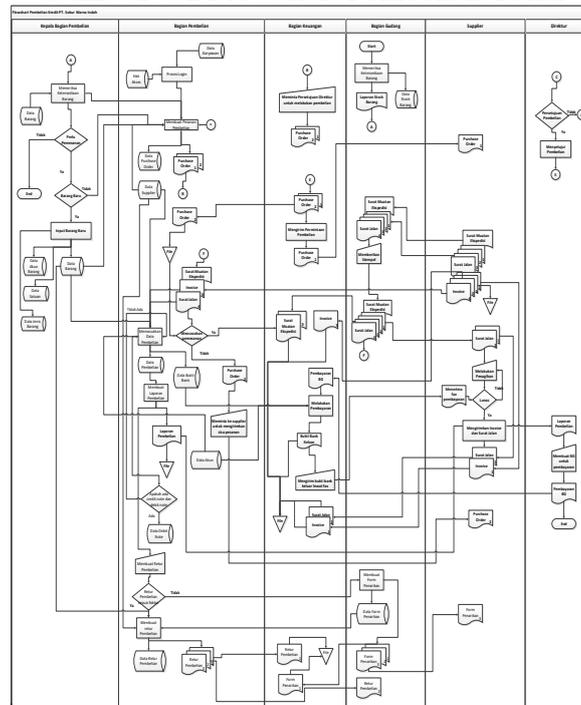
Definisi laporan rugi laba menurut Soemarso (2004:132) menjelaskan bahwa laporan rugi laba (*income statement*) merupakan ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

3. DISKUSI

Alur transaksi pembelian terbagi menjadi dua yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Maka berdasarkan alur transaksi pembelian yang ada maka dapat dibuat flowchart pembelian tunai dan pembelian kredit. Gambar flowchart pembelian tunai dan flowchart pembelian kredit dapat dilihat pada gambar 3.1 dan gambar 3.2

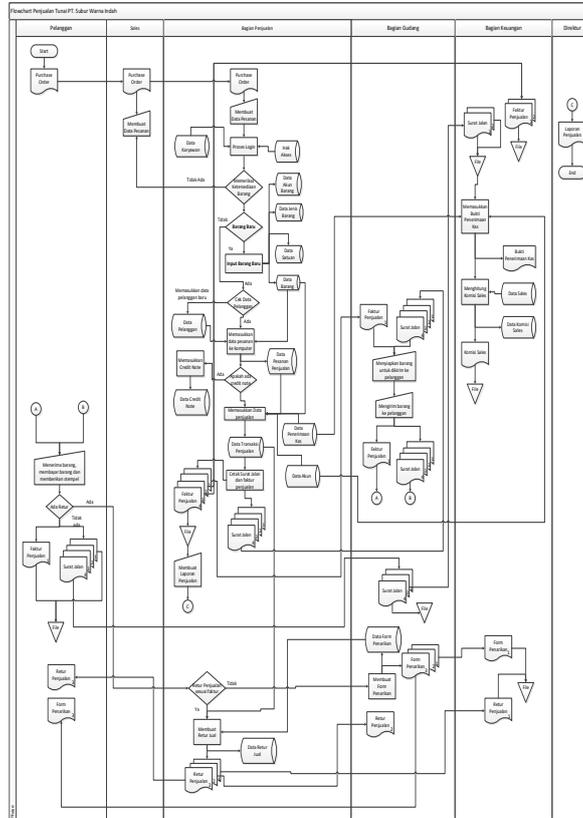


Gambar 3.1 Flowchart Pembelian Tunai

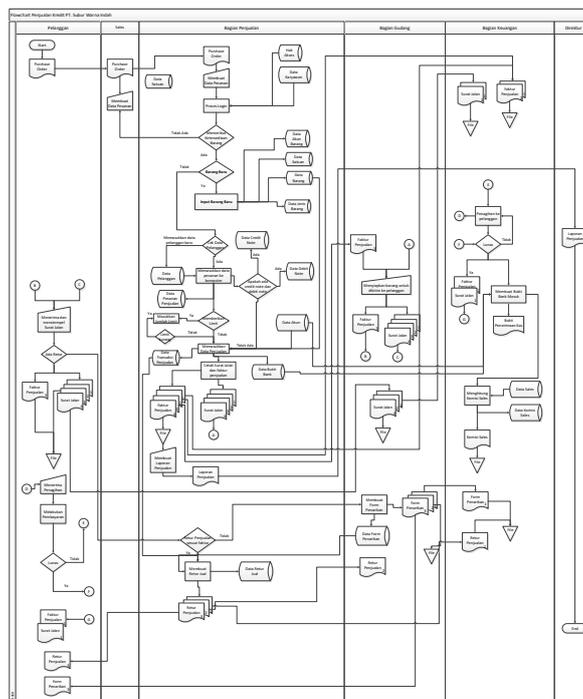


Gambar 3.2 Flowchart Pembelian Kredit

Sedangkan untuk alur transaksi penjualan terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Sehingga berdasarkan alur tersebut dapat dibuat flowchart penjualan tunai dan flowchart penjualan kredit yang dapat dilihat pada gambar 3.3 dan gambar 3.4

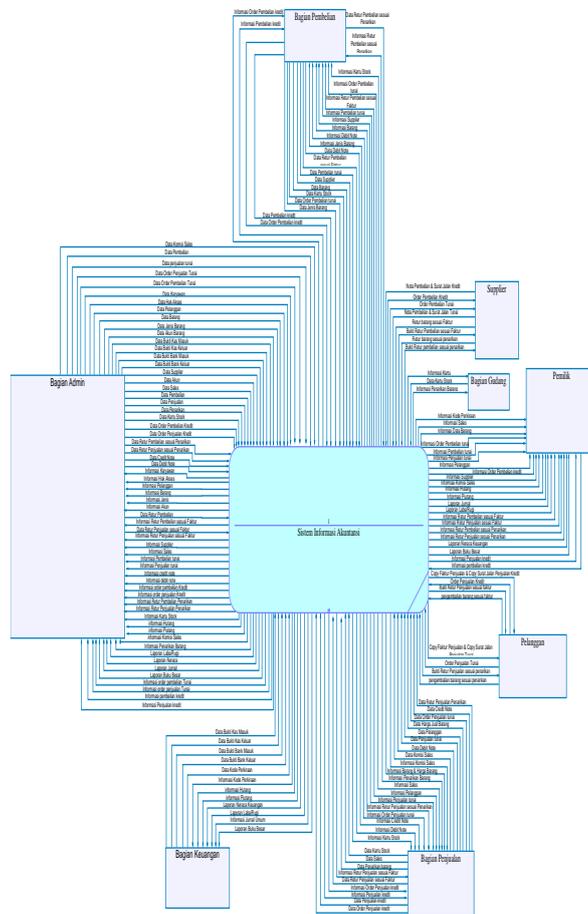


Gambar 3.3 Flowchart penjualan tunai



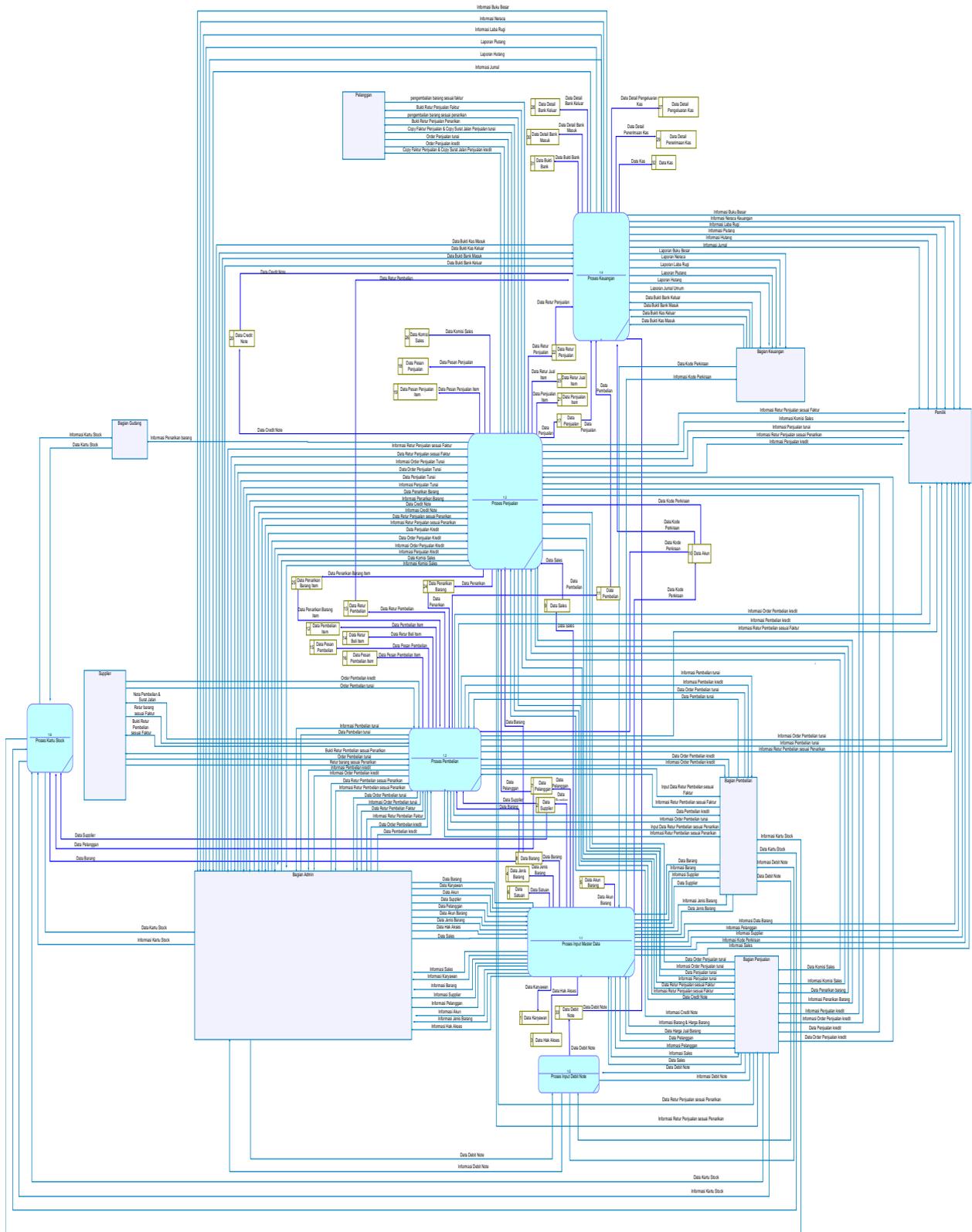
Gambar 3.4 Flowchart Penjualan Kredit

Melalui flowchart pembelian dan penjualan maka dibuat context diagram. Gambar context diagram dapat dilihat di gambar 3.5



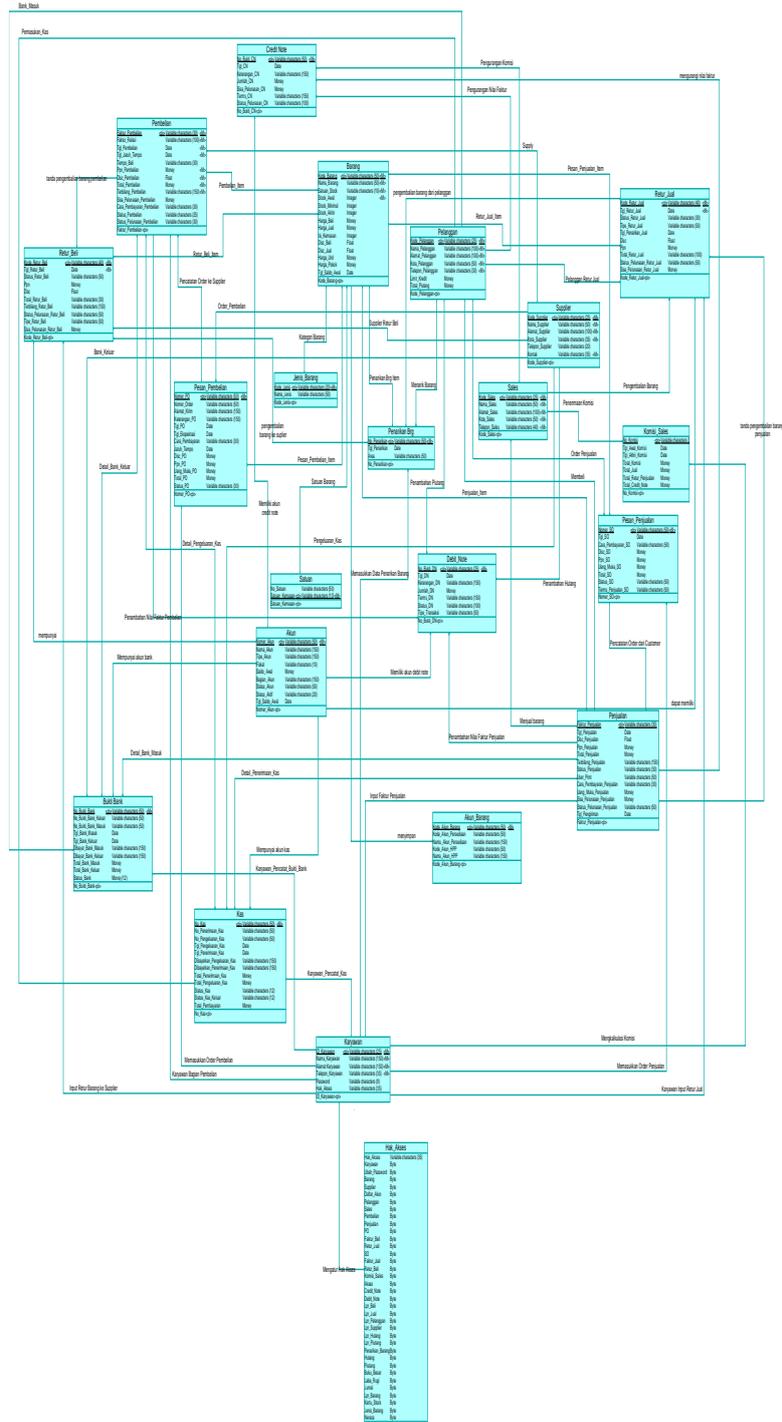
Gambar 3.5 Context Diagram

Dari context diagram sistem informasi terbagi menjadi 6 proses yaitu proses input master data, proses pembelian, proses penjualan, proses keuangan, proses input debit note dan proses kartu stock. Gambar DFD Level 1 dapat dilihat di gambar 3.6.



Gambar 3.6 DFD Level 1

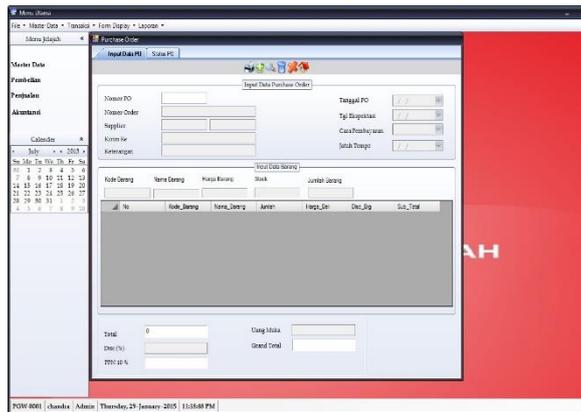
Melalui penggambaran DFD maka dibuat Entity Relation Diagram yang dapat dilihat di gambar 3.7. Entity Relation Diagram merupakan penggambaran hubungan relasi antar tabel dan konsep perancangan dalam membuat tabel fisik sistem informasi akuntansi yang akan dibuat.



Gambar 3.7 Entity Relation Diagram

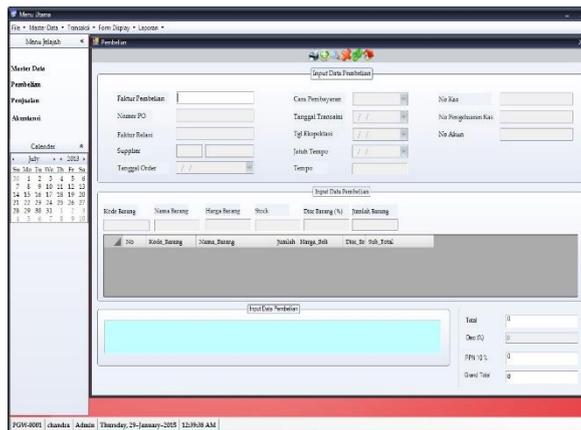
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian pembelian berwenang dalam melakukan proses input order pembelian melalui form purchase order, yang nantinya data purchase order tersebut akan digunakan untuk mencatat transaksi pembelian yang terjadi. Gambar form purchase order sendiri dapat dilihat pada gambar 4.1.



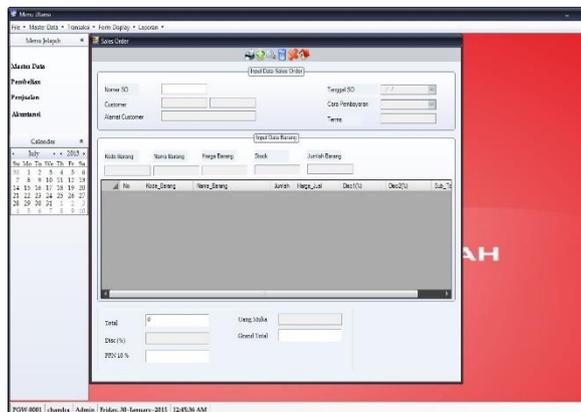
Gambar 4.1 Form Purchase Order

Form pembelian dalam hal ini mencatat data transaksi pembelian secara tunai dan kredit kemudian data yang dimasukkan akan otomatis langsung masuk ke data pengeluaran kas dan jurnal pengeluaran kas. Gambar form pembelian dapat dilihat pada gambar 4.2.



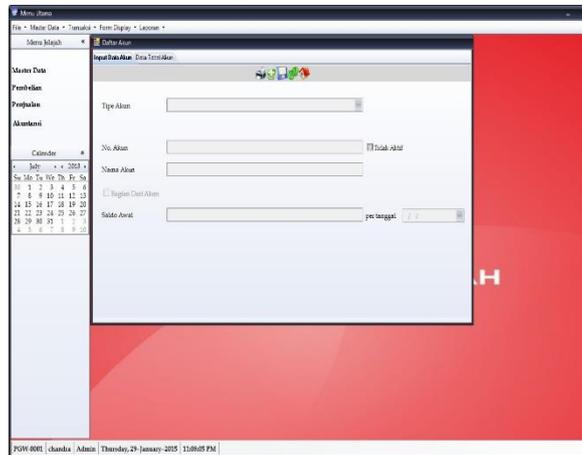
Gambar 4.2 Form Pembelian

Form Sales Order digunakan untuk mencatat order dari pelanggan yang nantinya dapat digunakan untuk memasukkan data penjualan. Gambar form sales order dapat dilihat di gambar 4.3.



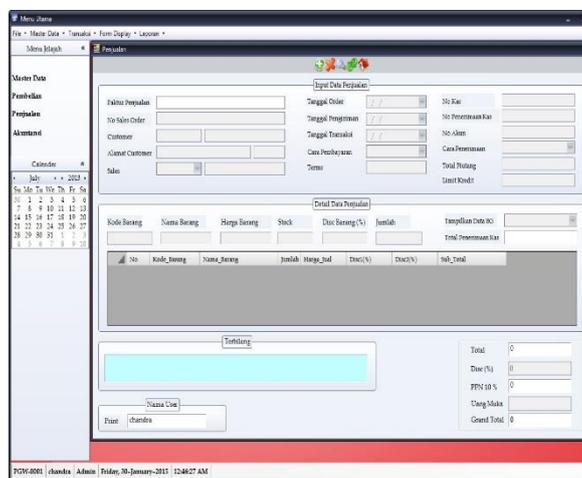
Gambar 4.3 Form Sales Order

Bagian keuangan berwenang memasukkan data kode perkiraan yang nantinya digunakan untuk mengelompokkan transaksi keuangan yang telah terjadi pada perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam hal proses pelaporan transaksi keuangan. Gambar form daftar akun dapat dilihat pada gambar 4.4.



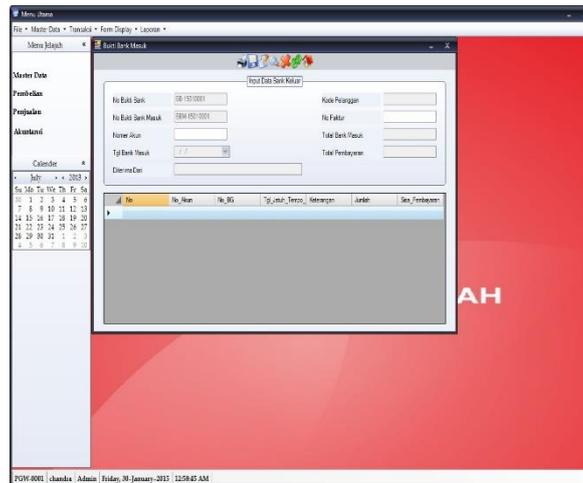
Gambar 4.4 Daftar Akun

Setelah melakukan proses input sales order, bagian penjualan berwenang memasukkan data penjualan dari sales order yang telah diinput sebelumnya. Data penjualan yang telah dimasukkan oleh bagian penjualan dapat secara otomatis masuk ke penerimaan kas dan jurnal penerimaan kas. Gambar form penjualan dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Form Penjualan

Apabila terdapat pelanggan yang melakukan proses pembayaran atau pelunasan tagihan piutangnya dengan menggunakan Bilyet Giro maka dalam hal ini bagian penjualan dapat membukukan proses input data transaksi tersebut melalui form bank masuk. Gambar form bank masuk dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Form Bukti Bank Masuk

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi pada PT. Subur Warna Indah menghasilkan suatu rancangan dan ikhtisar laporan keuangan yang meliputi jurnal, laporan laba rugi dan laporan neraca.
2. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang penting dalam membantu manajemen, Sehingga diperlukan sistem program yang dapat menunjang seluruh kebutuhan laporan keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Dari hasil evaluasi terhadap sistem diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terkomputerisasi ini telah memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam hal efektifitas dan efisiensi dalam memproses data akuntansi dan memberikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pihak perusahaan.

Saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan :

1. Pelatihan kepada karyawan perlu dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan lancar dan juga supaya penggunaan sistem aplikasi dapat dilakukan secara maksimal.
2. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memeriksa apakah kebutuhan informasi perusahaan sudah terpenuhi. Hal ini untuk menjaga seiring dengan perkembangan perusahaan dimana kemungkinan terjadi perubahan bentuk informasi dapat saja terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A. 2001. Sistem Informasi Akuntansi (3rded.). Jakarta: Salemba Empat.
Soemarso, S.R. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi (3rded.). Jakarta: Salemba Empat.